

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian bersifat deskriptif yaitu terbatas pada pelaksanaan yang di mana peristiwanya merupakan pengungkapan fakta dan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek tersebut. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan manfaat.

Alasan digunakannya penelitian bersifat deskriptif kualitatif, karena peneliti tidak melakukan pengujian, melainkan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala dan kaitan hubungan antara segala yang diteliti, yaitu mengenai pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran aqidah akhlaq dalam membina karakter religius siswa kelas V di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara. Pemilihan lokasi penelitian dilatar belakangi hal-hal sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan penelitian di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara tentang strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran pembelajaran aqidah akhlaq dalam membina karakter religius siswa.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 276.

2. Tersedianya sarana pendukung yang ada di MI NU Al-Ma'arif, yaitu perlengkapan alat-alat pembelajaran dan prasarana.

Sasaran dalam penelitian ini adalah guru MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara dan siswa MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kelas lima, guru mata pelajaran Aqidah akhlak, dan siswa kelas V. Fokus penelitian berisi pernyataan tentang indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara lebih detail. Rincian aspek yang akan diteliti tersebut berguna memberikan arah dan memperjelas jalinan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Di dalam penelitian yang menjadi fokus penelitian adalah strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam membina karakter religius siswa kelas V di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Sejalan dengan tujuan penelitian dan pendekatan yang digunakan, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak berbentuk kata-kata, tingkah laku, keadaan, fenomena-fenomena yang terjadi. Kata-kata, tingkah laku atau tindakan, serta fenomena-fenomena yang dihimpun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan proses pembelajaran aqidah akhlak dalam membina karakter religius siswa kelas V di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data dari data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purpose sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya pertimbangan orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita

---

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 76.

harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obek/situasi sosial yang diteliti.<sup>3</sup> Adapun kriteria informan yang baik sebagai sumber data harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlihat pada kegiatan yang tengah diteliti
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.<sup>4</sup>

Sumber data ada dua macam, yaitu:

1) Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Contohnya bisa melalui wawancara (*interview*) dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru MI NU Al-Ma’arif Blimbingrejo sebanyak dua orang dan observasi langsung kepada siswa MI kelas V.

2) Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Dokumen dapat berupa buku-

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 283.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 290.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 302.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 304.

buku dan *literature* lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang terdapat di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo. Seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, profil sekolah, daftar nilai beserta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Semakin kurangnya pengalaman pengumpulan data, semakin mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya, semakin condong data yang terkumpul. Oleh karena itu, pengumpul data walaupun tampaknya hanya pengumpul data, harus mempunyai keahlian yang cukup dalam melakukannya.

Menurut Dr. Emzir dalam sebuah penelitian sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen, kadang-kadang digunakan secara bersama-sama dan kadang-kadang digunakan secara individual.

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dibagi menjadi empat teknik, yaitu:<sup>7</sup>

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 309.

- b. Pengamatan harus sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
  - c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Deddy Mulyana wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Metode wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran aqidah akhlaq dalam membina karakter religius siswa kelas V di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran guru dan daftar nama guru di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo

---

<sup>8</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D," (Bandung: Alfabeta, 2013), 314.

#### 4. Triangulasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya diartikan pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut versi '*positivisme*' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma.<sup>9</sup>

Dalam bukunya, Lexy J. Moloeng menjelaskan bahwa teknik keabsahan data dapat ditempuh dengan cara triangulasi. Teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan lemah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

---

<sup>9</sup> Moloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 321.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelimanya untuk membandingkan. Peneliti hanya menggunakan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Sugiyono mengatakan bahwa analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengelompokkan aktifitas dalam analisis data, yaitu

- 1) *Data Reduction* (Reduksi Data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 317.

- 2) *Data Display* (Penyajian Data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- 3) *Conclusion Drawing Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>11</sup>

Ketiga aktifitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik oleh peneliti maupun diri sendiri.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 320